

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan simpulan dari beberapa bab di atas berdasarkan hasil penelitian dan analisis tentang “Tujuan Pendidikan Islam Dalam Perspektif Abdurrahman An-Nahlawi (Telaah Kitab *Ushulu At-Tarbiyah Al-Islamiyah Wa Asalibuha Fi Al-Baiti Wa Al-Madrasati Wa Al-Mujtama’i*). Maka penulis dapat menyimpulkan penelitian sebagai berikut:

1. Tujuan Pendidikan Islam adalah perwujudan nilai-nilai Islami dalam pribadi manusia didik yang diikhtiarkan oleh pendidik muslim melalui proses menuju terbentuknya manusia yang berkepribadian muslim, beriman, bertakwa dan berilmu pengetahuan yang sanggup mengembangkan dirinya menjadi hamba Allah dan Khalifah-Nya dimuka bumi, untuk mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat.
2. Konsep tujuan pendidikan Islam menurut Abdurrahman An-Nahlawi dalam kitab *Ushulu At-Tarbiyah Al-Islamiyah Wa Asalibuha Fi Al-Baiti Wa Al-Madrasati Wa Al-Mujtama’i* adalah merealisasikan ketaatan dan penghambaan kepada Allah di dalam kehidupan manusia, baik individu maupun masyarakat.
3. Tujuan pendidikan Islam yang digagas Abdurrahman An-Nahlawi masih relevan dengan tujuan pendidikan masa kini karena (1) tujuan pendidikan yang digagas oleh Abdurrahman An-Nahlawi yaitu ubudiyah kepada tuhan, memberikan isyarat bahwa pertama, manusia merupakan makhluk yang harus rendah hati, sopan santun, bersemangat dan tanggung jawab. Hal ini sebagaimana tercermin dalam surat Al-Furqaan ayat 63-64; (2) penyerahan diri secara total kepada Allah Yang Maha Esa menjadikan manusia menghambakan diri hanya kepada-Nya semata. Bila manusia telah bersikap menghambakan diri sepenuhnya kepada Allah (khaliknya) berarti telah berada di dalam dimensi kehidupan yang menyejahterakan di dunia dan membahagiakan di akhirat; (3) puncak dari aktivitas pengabdian

seorang hamba kepada Sang Pencipta adalah taqwa. Hal ini sesuai dengan tujuan nasional Indonesia yaitu manusia seutuhnya, yang ciri utamanya adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, di samping atribut-atribut lainnya; (4) mencakup tujuan pendidikan yang dirumuskan oleh pendidikan Barat dewasa ini, yaitu pembinaan kepribadian dan pengembangan baik fisik (jasmani), intelektual (akal), maupun sosial.

B. Saran-saran

Kesadaran terhadap kemunduran keilmuan dunia Islam sebenarnya telah cukup lama tumbuh di kalangan umat Islam. Akan tetapi program "kebangkitan kembali" dari hal tersebut seolah masih berada pada taraf keinginan semata. Oleh karena itu, upaya untuk menggairahkan kembali semangat keilmuan di kalangan umat Islam masih harus terus dilakukan. Sehingga pada akhirnya, dapat tercapai Tujuan Pendidikan Islam yang sebenarnya.

Tujuan Pendidikan Islam dapat tercapai jika semua komponen yang terlibat dalam pendidikan Islam dapat berkerjasama untuk mencapai tujuan tersebut, khususnya para pelaku Pendidikan Islam baik yang terlibat langsung ataupun tidak langsung. Berikut adalah beberapa saran penulis kepada para pelaku Pendidikan Islam diantaranya kepada :

1. Untuk Guru

Sebelum memulai pembelajaran diharapkan guru memberi informasi terlebih dahulu mengenai tujuan pembelajaran dengan jelas agar peserta didik termotivasi mengikuti pembelajaran.

2. Peserta Didik

Dalam belajar peserta didik hendaknya mempunyai tujuan atau niat yang diarahkan semata-mata karena beribadah dan mencari ridla Allah SWT.

3. Orang Tua Peserta Didik

Senantiasa ikut serta mengawasi, membimbing, memberikan motivasi belajar kepada anaknya ketika dirumah.

4. Praktisi Pendidikan Yang Profesional

Lebih peka menyikapi permasalahan-permasalahan pendidikan Islam secara spesifik atau khusus dan lebih Inovatif lagi dalam memberikan sumbangan-sumbangan pemikiran-pemikiran untuk kemajuan pendidikan Islam.

